

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan UMKM tidak bisa dihapus atau dihindari dari masyarakat hari ini, karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal distribusi pendapatan masyarakat. Dilihat dari data hingga pertengahan 2011, pertumbuhan UMKM di Indonesia melihat angka di atas 53 juta, dengan total tenaga kerja yang terserap mencapai 102 juta. Hal tersebut menggambarkan besarnya potensi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM terbukti dapat memberikan lapangan pekerjaan baru bagi 9,6 juta orang, sedangkan lapangan kerja baru dari perusahaan besar hanya mampu membuka 55.760 orang. Dilihat dari berbagai aspek UMKM memiliki peran yang sangat strategis dan penting. Pertama, banyaknya industri yang ada di setiap sektor perekonomian. Kedua, potensi lapangan kerja yang besar. Ketiga, kontribusi UMKM terhadap perkembangan PDB cukup signifikan, yakni 54,22% dari total PDB dan kontribusi UMKM terhadap ekspor sebesar 70%.²

Oleh karena itu kehadiran UMKM sangat menyokong dalam mengatasi angka pengangguran dikarenakan UMKM dapat menumbuhkan ketersediaan lapangan pekerjaan khususnya di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Tulungagung. Melihat perkembangan UMKM di Desa Joho, banyak memiliki industri yang berkembang, salah satunya industri keripik

² PM Polandos, DSM Engka, and KD Tolosang, "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 4 (2019): hlm. 37.

gadung yang dikelola oleh industri kecil atau *home industry* dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. *Home Industry* atau industri rumah tangga mempunyai peran sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. *Home industry* merupakan proses pengolahan dari bahan mentah dan barang setengah jadi menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah untuk memperoleh keuntungan. Sebuah industri dengan kegiatan yang teratur, terus menerus atau musiman, sebenarnya memiliki kapasitas paling besar untuk saat ini dalam menyerap tenaga kerja dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk dipekerjakan..³

Joho adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kallidawir Tulungagung yang terkenal dengan pusat industri keripik gadungnya. Meningkatnya permintaan keripik gadung menyebabkan banyak bermunculan usaha-usaha kecil pembuatan keripik gadung. Menurut data dinas perindustrian terdapat 48 usaha industri keripik gadung.

Tabel 1. 1
Persebaran Industri Keripik Gadung Di Kabupaten Tulungagung Tahun 2022

No.	Desa	Kecamatan	Jumlah Industri
1	Jabon	Kalidawir	3
2	Pelem	Campurdarat	41
3	Watugading	Campurdarat	1
4	Joho	Kalidawir	48
5	Sumberejo	Campurdarat	1
6	Sukorejo	Rejotangan	1

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung 2022.⁴

³ Boediono, *Teori Pengembangan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 1997), hlm. 206-207.

⁴ Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, "Data IKM Tulungagung," Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, 2022, <https://disperindag.tulungagung.go.id/data-ikm-ta>.

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa persebaran industri keripik gadung terbanyak di Kabupaten Tulungagung terdapat pada Desa Joho yaitu sebesar 48 industri. Banyaknya jumlah industri keripik gadung ini tidak terlepas dari dekatnya lokasi dengan sumber bahan baku mentah dan juga ketersediaan tenaga kerja yang banyak.

Manajemen produksi merupakan sekumpulan kegiatan untuk menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan metode mengganti input (bahan, tenaga kerja, modal, keahlian, energi, dan informasi) menjadi output (barang, jasa dan informasi).⁵ Keberhasilan suatu produksi ditentukan oleh faktor pendukung yang akan mengantarkan usaha tersebut memperoleh keuntungan. Sehingga dalam meningkatkan pendapatan dengan keuntungan yang lebih tinggi, maka muncul peluang dari masyarakat untuk meningkatkan pendapatan melalui industri keripik gadung. Menurut gestry dalam penelitiannya terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pada industri yakni modal, lama usaha dan tenaga kerja.⁶

Modal usaha atau yang kerap disebut sebagai investasi ialah pengeluaran untuk membeli alat-alat produksi, barang modal dengan tujuan untuk memperbanyak modal dalam kegiatan ekonomi yang difungsikan untuk menghasilkan barang dan jasa..⁷ Untuk setiap usaha, baik kecil, menengah

⁵ Andy Wijaya and Dkk, *Manajemen Operasi Produksi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3.

⁶ Gstry Romaito Butarbutar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi," *JOM Fekon* 4, no. 1 (2017): hlm. 624.

⁷ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 76.

maupun besar, modal adalah salah satu faktor paling penting yang dapat menetapkan tingkat produksi dan juga pendapatan.

Tanpa modal suatu usaha tidak akan berjalan dengan mestinya, mulai dari usaha besar atau bahkan usaha kecil membutuhkan modal untuk mengoprasikan usahanya. Modal tidak selalu tentang dana atau uang, namun modal juga bisa berupa keterampilan, integritas, kecerdasan, keteguhan hati, kemauan, kejujuran, atau hal lainnya.⁸

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan ialah tenaga kerja. Menurut Sudarsono, tenaga kerja adalah sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua pengertian, yang pertama adalah usaha atau jasa yang diperoleh dalam proses produksi. SDM menggambarkan kualitas usaha seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, SDM adalah tentang manusia yang mampu bekerja untuk memberikan layanan/jasa tersebut.⁹

Faktor lamanya usaha juga merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi pendapatan, semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka akan semakin matang dan memiliki strategi yang tepat untuk mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya, karena pengusaha atau pedagang memiliki pengalaman, pengetahuan, dan dapat mengambil keputusan dalam

⁸ Polandos, Engka, and Tolosang, "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur," hlm. 38.

⁹ Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: LP3ES, 2001), hlm. 200.

situasi dan kondisi apapun. Selain itu, seseorang yang telah menjalankan usahanya lebih lama akan memiliki lebih banyak relasi atau pelanggan.¹⁰

Untuk itu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut dengan baik terutama untuk *home industry* keripik gadung yang ada di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung agar hasil produksi yang dihasilkan semakin besar sehingga kemungkinan pendapatan yang dihasilkanpun akan meningkat. Dengan pendapatan usaha yang terus meningkat maka akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan usaha.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *Home* Industri keripik gadung di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dengan tujuan untuk menguji pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan home industri baik secara parsial maupun simultan. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan judul penelitian **“Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan *Home Industry* Keripik Gadung di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah guna ingin mengetahui bagaimana bagaimana pengaruh modal, tenaga kerja serta lama

¹⁰ Khasan Setiaji and Ana Listia Fatuniah, “Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 6, no. 1 (2018): hlm. 4.

usaha terhadap pendapatan *home* industri keripik gadung di Desa Joho. Mengetahui bahwa Desa Joho merupakan sentra penghasil keripik gadung, sehingga banyak dari masyarakatnya memiliki usaha pembuatan keripik gadung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Banyaknya masyarakat yang memiliki usaha keripik gadung itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di industri ini, dan ingin mengetahui apakah modal, tenaga kerja serta lama usaha berpengaruh pada pendapatan *home industry* keripik gadung di Desa Joho.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian tentang dampak *home industry* dengan pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* keripik gadung di Desa Joho?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* keripik gadung di Desa Joho?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* keripik gadung di Desa Joho?
4. Apakah modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* keripik gadung di Desa Joho?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* keripik gadung di Desa Joho.
2. Untuk mengetahui apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* keripik gadung di Desa Joho.
3. Untuk mengetahui apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* keripik gadung di Desa Joho.
4. Untuk mengetahui apakah modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan *home industry* keripik gadung di Desa Joho.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi aset pustaka yang dapat memberikan informasi, masukan atau sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan penelitian ini. Dan juga diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu ekonomi dan bisnis sumber bacaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pemilik *Home Industry*

Bagi pemilik *home industry* diharapkan diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan *home industry* keripik gadung.

b. Bagi Akademis (FEBI)

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan masukan kepada mahasiswa, masyarakat dan instansi terkait pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan agar dapat dipergunakan atau diperbaiki lagi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa membandingkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya dengan prakteknya di dunia nyata yang berkaitan dengan pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan *home* industri keripik gadung.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya dibatasi untuk *home* industri keripik gadung di Desa Joho, Kecamatan Kalidawir Tulungagung.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel dalam penelitian ini adalah Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2), Lama Usaha (X_3), dan Pendapatan Home Insutri Keripik Gadung (Y).
- b. Data yang didapatkan dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) melalui kuisisioner (angket).

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Berkaitan dengan judul penelitian, diperlukan penjelasan lebih lanjut tentang penegasan istilah sehingga tidak ada interpretasi yang tidak diinginkan, berikut ini adalah penjelasan dari istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini:

- a. Pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat menyebabkan peningkatan modal, tetapi bukan karena penambahan modal pemilik atau bukan utang, sebaliknya, karena dengan menjual barang dan/atau jasa kepada pihak lain. Pendapatan ini dapat dianggap sebagai keuntungan balasan yang diterima untuk layanan yang diberikan diberikan ke pihak lain.¹¹
- b. Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Modal atau biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan baku yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan.¹²
- c. Tenaga kerja adalah sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua pengertian, yang pertama adalah usaha atau jasa yang diperoleh dalam proses produksi. Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting

¹¹ Kusnadi, *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate)* (Malang: Brawijaya, 2000), hlm. 9.

¹² Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, hlm. 208.

dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi yang lain tidak akan berarti.¹³

- d. Lama usaha adalah lamanya waktu pengusaha berada dalam bisnis yang sedang beroperasi. Lamanya suatu usaha menentukan pengalaman usaha, dimana pengalaman tersebut dapat mempengaruhi pengalaman individu dalam menjalankan aktivitasnya. Lama usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan karena mempengaruhi produktivitas dan pengalaman yang dapat meningkatkan efisiensi.¹⁴

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara nyata dan riil dalam lingkup objek penelitian. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan *home* industri keripik gadung di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. **Bagian Awal**, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

¹³ Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro*, hlm. 200.

¹⁴ Putra dan Sudirman, "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal EP Unud* 4, no. (9) (2015): hlm. 1120.

b. **Bagian Utama**, terdiri dari enam bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu ini membahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, definisi operasional.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua ini akan membahas mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian, kemudian membahas tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini. selanjutnya adalah mengenai kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara variabel atau konsep yang diteliti. Kemudian berisi tentang pengembangan hipotesis yang bertujuan untuk merumuskan hipotesis dengan argument yang dibangun dari teori atau logika dari penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini akan membahas mengenai jenis pendekatan penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, serta cara mengumpulkan data dan skala pengukuran yang digunakan. Selanjutnya membahas uji validitas dan reliabilities, dan uji asumsi klasik variabel penelitian metode analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab empat ini akan membahas atau memuat deskripsi obyek penelitian yang telah dilakukan serta membahas secara lebih rinci tentang hasil temuan dan penjelasan tentang implikasinya yang sudah diperoleh.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab lima ini akan membahas mengenai pembahasan-pembahasan dari rumusan masalah yang pertama sampai selesai.

BAB VI PENUTUP

Pada bab keenam ini membahas mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dan berisi tentang saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan ini.

- c. **Bagian Akhir**, terdiri dari daftar pustaka, (lampiran-lampiran), surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.